HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK TANI DENGAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI DIKELURAHAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU

The Relationship Between Peasant Leaders and the Effectiveness of Peasant groups in the Urban Village of Cempaka, Banjarbaru

Aida Fiteriani*, Taufik Hidayat, Artahnan Aid
Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: aidafiterianii@gmail.com

Abstrak. Fungsi kelompk tani baik apabila pemimpin dalam hal ini adalah ketua kelompok tani menggrakkan angggta kelompok tani untuk melakukan tujuan. Kesesuaian keadaan mampu dalam kelompok akan berjalan sesuatu dengan mencapai kepemimpinan ketua kelompok tani akan mewujdkan keefektifan kelompok tani yang dibina. Sehingga petani dapat manfaat sebagai memperolehkondis kelompok. Penelitian ini Kelurahan di Cempaka Kota Banjarbaru yaitu bagian dari yang suatu pada penelitian memusatkan menggunakan metode deskriptif masalah masa - anggota masalah sekarang/aktual dilaksanakan. populasi pada dalam adalah penelitian ini semua anggota tani kelompok yang menggunakan teknik sampel dalam 33 tani kelompok di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru. Pada penelitian ini petani penentuan efektivitas *proportional stratified random sampling*. Sehingga terpilih 15 kelompok pada tani sampel dengan 2 tani di setiap kelompok. Kelompok terdiri tani beberapa Kelompok dari Tani Ketua dengan Efektivitas orang Kelompok di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru kelompok tingkatan kelompok yaitu pemula, lanjut, dan madya. Metode analisis ini menggunakan adalah Uji Koefisien Korelasi (rs). Spearman skor penelitian degan rata dari hasil dinyatakan bahwa Kepemimpinan Tani Rank kepemimpinan ketua tani di Kelurahan Cempaka termasuk kategori degan tinggi -rata 29,57 atau sebesar 82,13%. Efektivitas di Kelurahan Cempaka sehingga dalam kategori kelompok ttani sedang skor rata-rata 45,50 atau sebesar 75,83%. Hasil korelasi Rank Spearman menunjukan nilai r_s 0,465 dengan nilai t_{hitung} (2,779) diketahui nilai t_{hitung} > dari t_{tabel} (α = 0,05) = 2,042. Hal ini menunjukan yang bahwa terdapat kepemimpinan kelompok t diantara ani dengan hubungan signifikan ketua tani kelompok di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru.

Kata kunci: Kepimpinan kelompok ketua tani, Efektivitass tani kelompok, dan Kategori (kepemimpiinan)

PENDAHULUAN

Kelompoktani kelembagaan tan yang pada juga sebagai langsung mengorganisasi tanii tani merupakan para-para petani terhadap pada mengembangkan usahataninya. Kelompok tani morganisasi yang didapat dikatakan berfungsi dan dapat ada juga, berfungsi penyuluhan dan dalam secara nyata penggerak pinjam dan kegiatan ini wahana anggotanya. Beberapa erupakan kelompok mempunyajuga i kegiatan lainnya, seperti royong, gotong seperti usaha simpan seperti arisan kerja untuk kegiatan usahatani menurut disamping (Hermanto dalam Nuryanti, 2011: 115-128).

Fungsi tani akan apabila dalm pemimpin hal kelompok berjalan ketua baik sebagai kelompookelompok tanii dengan yang kepemimpinan mpu mengrakkan nnggota kelompok tani ntuk mlkkn ssuat untuk mencapai tujuan. Dllam Kssuaian keadaan dan kondsi menggerakan anggota, kpmimpinan ketua kelomp ttanii tani sangat menentukan sikap anggota si yang diberikan. akan mewujudkan keefektivitasan kelkelompok terhadap perintah maupun informaompok dibina.

Kepemimpinan didalam kelompok tani dianggap sangat penting dalam upaya mncpai tjan kelmpkk tani dan untuk mewujudkan kelompok tani yang kuat and mandiri. Kepemimpinan telah di defisinisikan sebagai

proses dalam mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan itu dalam situasi tertentu. Dalam esensinya, kepemimpinan merupakan beberapa upaya yang mana pencapaian tujuan melalui orang-orang dengan mempengaruhi bawahan untuk bekerjasama mencapai tujuan kelompok yang efektif. Aspek kepemimpinan yang dapat dikaji dalam beberapa literatur kepemimpinan dalam kelompok yaitu sifatt pemimpin, perilaku pemimpin, dan kekuasaan pemimpin.

memperooleh dalam dari keikutsertaan manfaat sehingga anggota tani akan mka dperlukan kelpok didapat tai kelompok yang efktif, sehinga dpat meningkatkan usahataninya. dalamn kelok tani dlhat dar sbrapa juh tujuan tani Efektivitas anggota terhadap dapat apa yang tercapai, antara lain berupa efektivitas peningkatan dan dalam tercapainya kepuasan anggota produktivitas. Selain anggota masyarakat luas pada umumnya.pada itu juga kelompok tani dapat saling bila fktor dalam - faktr yang mempengaruhi tercapai pada efektivitas kelompok tani mendukung. Dalam pencapaian tujuan kelompok tani ini dapat dilihat ftor dri yang ppaling berpengaruh adalah daat keterlibatan dalam kegiatan kelompok. Oleh karena itu sehingga kelompok dalam efektivitas tni sangt dapat dibtuhkan karena hanya kelompok tani efektiflah yang dapat mnjalnkan fungsi - fuungsinya akan dengan yang baik, sehinggga dapaat membrikan mnfaat bgi dalam khssnya dan

Ketua kelompok tani masih kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini terlihat dari berbagai tanggapan anggota yang menunjukan ketidak puasan terhadap kinerja ketua kelompok. Dampak nya adalah keterlibatan anggota kelompok tani yang ada belum efektif dalam kegiatan kelompok. Agar anggota kelompok tani berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan kelompok tani, petani harus memiliki motivasi salah satunya berasal dari kelompok tani. Kepemimpinan kelompok menentukan sejauh efektivitas mana dapat tercapai. Oleh itu karena penelitian ini disusun untuk kelompok tani, efektivitas tani dan hubungan ketua kelompok tani dengan serta efektivitaas kepemimpinan tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru.

dan dicerminkan menerapkan teknologi dan mmnfaatkan informas mengthui kompok yngg tingkat kelompok t prodktivitas usahatani oleh.

Tujuan Kegunaan

Tujuan dilaksanakan penelitian adalah sebagai berikut ini: (1) Mengetahui ketua kelompok kepemimpinan tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru, (2) Mengetahui efektivitas kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru, (3) Mengetahui pada antara ketua kepemimpinan kelompok tanii denganefektivitas ttani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru.

Kegunaan penelitian ini adalah: (1) untuk pemrintah bbrapa terkait pada instansi, dhrapkan bahan enjadi infrmsii dan mengambil ddpat selnjutnya kebjakan. (2) Bagi kelompok , dapat beberapa pngtahuan mengenai nnnemberikan sbah efektivts ketua kepemimpinan dan tani hbngannya dngn klmpok. (3) Bgi lain penelti digunakan, bisa berbagai bahan perbndingn sbgai sejeniss.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitiian

Pemilihaan dilakukan penelitian secara *purposive*. Metode ini lokasi merupakan metode penentuan lokasi penilitian yang dipilih secara sengaja, wilayah yang dipilih adalah di Kecamatan Cempaka dan peneliti memilih penelitian ini di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2019 sampai Januari 2020, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, sampai dengan tahap penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Data yangg dapat diperlukan dalam pnelitian ini terhadap meliputi data primr dan data seknder. Data primer ini dalam penelitia ini dkmpulkan ngan menggunakan kuesioner yyang tlah sudah disiapkan terlebih dahulu melalui wawancara langsung dengan kelompok tani (responden). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, penelitian terdahulu, dan jurnal yang terkait.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, dimana dalam penelitian peneliti mengambil teknik sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pada yang pokok. Teknik pada dengan menggunakan penelitian ini *proportionate ranndom stratified sampling* atau tekniik teknik secara sampel proporsional yaitu dengan dengan cara teknik tidak mempunyai sampling anggota/unsur yang homogen lalu mengklasifikasikan ke dalam kelas (Sugiyono, 2017 : 64-245).

Dari data kelompok tani di Kelurahan Cempaka tersebut jumlah kelompok tani sebanyak 33 kelompok tani (pemula, madya, lanjut), diambil 15 klllompok taahni. Kelas pemula diambil 11 kelompok tani, kelas madya 2 kelompook taoni, dan kelas lanjut 2 kelompok tani. Setiap kelas diambil 2 orang secccara acaak sehingga didapat 30 responden kelompok tani.

Analisis Data

Data yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik. diukur dengan menggunakan kuesioner yang setiap itemnya disusun dengan menggunakan skala ordinal yang mempunyai skor antara 1 s/d 3 dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:47).

$$KKK=\frac{S\ \ D}{S\ \ I}\ X\ 100\ \% \qquad (1)$$

dengan KKK Kemampuan Ketua Kelompok Tani
Sr D Skor yang didapat
Sr I Skor ideal

Tabel 1. Skoring Kemampuan Ketua Kelompok Tani

No	Interval	Persentase(%)	Katagori
1	12 – 20	33,33 – 55,55	Rendah
2	20 – 28	55,56 – 77,77	Sedang
3	28 – 36	77,78 – 100	Tinggi

Sumber: Pengolahan data primer (2019)

Untuk mengetahui tujuan yang kedua yaitu efektivitas anggota kelompok tani digunakan rumus (Sudjana, 2005:47).

$$EKT=\frac{S\ \ D}{S\ \ I}\ X\ 100\ \% \qquad (2)$$

dengan EKK Efektivitas Kelompok Tani
Sr D Skor yang didapat
Sr I Skor ideal

Tabel 2. Skoring Efektivitas Kelompok Tani

No	Interval	Persentase(%)	Katagori
1	20 – 33,33	33,33 – 55,55	Rendah
2	33,33 – 46,66	55,56 – 77,76	Sedang
3	46,66 – 60	77,77 – 100	Tinggi

Sumber: Pengolahan data primer (2019)

mengetahui untuk berupa kepemimpinan hubungan tingkat ketua tani dengan tingkat tani tingkat dapat dilihat efektivitas kelompok digunakan dan ko *Spearman Rank*. Uji rank berdasarkan koefisien korelasi dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2017:64-245).

$$r_s=\frac{1-6\sum d^{\ 2}}{n^3-n} \qquad (3)$$

dengan r_s Kooefisien korrelasi rank spearrman
d_i Beda rrangking variable Xi (rank x) dengan rangking variable Yi (rank y)
n Jumlah sampel petani

Untuk pada hasil menggunakan uji t dengan signifikansi dari menguji nilai yang didapat α = 0,05 adalah :

$$t = r_s\sqrt{\frac{n-2}{1-(rs)^2}} \qquad (4)$$

Sedangkan Kriteria pengambilan kesimpulan dengan tingkat kepercayaan α= 0,05 adalah :

atau H_1 diterima H_0 ditolak, jika $\left|{}^{t}hit\right| \geq {}^{t}tab$
atau H_1 ditolak H_0 diterima, jika $\left|{}^{t}hit\right| <{}^{t}tab$

dengan

1. Jika *t* hitung <*t* tabel maka didapat Ho diterima
2. ≥ Jikaa *t* hitunng *t* tabel maka terdapat Ho ditolak, artinyya kepemimpinan ayda didapat hubunggan yang didapat tani signiifikan antara ket,ua ta antara efektivitas kellompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan latar belakang keadaan responden yang menentukan dasar bagi tanggapan serta variabel dari kemampuan ketua kelompok tani dari penelitian ini.dalam penelitian ini, karakteristik responden terdiri atas umur, pendidikan formal, pendidikan nonformal, luas lahan, status kepemilikan lahan, dan hasil produksi usahatani.

Umur. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa umur responden berkisar antara 21-60 tahun. Kelompok umur 31-40 tahun merupakan kelompok umur terbesar yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 40,00%, sedangkan dengan umur kelompok responden 41-50 tahun yaitu sebanyak 8 orang dengan presentase 26,76%, umur kelompok responden 51-60 tahun yaitu sebanyak 9 orang dengan presentase 30,00%, dan umur kelompok responden yang terkecil adalah 1 orang dengan presentase 3,33%.

Pendidikan formal. Pendidikan kelompok tani responden di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru relatif berfariasi bedasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas tamat SD (Sekolah Dasar) dengan jumlah 5 orang dengan presentasi 16,67%, tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dengan jumlah 11 orang denagan presentasi 36,67%, tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan jumlah 14 orang denagan presentasi 46,67%. Responden penelitian mempunyai tingkat pendidikan yang beragam dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Hal ini tercemin dari banyaknya jumlah responden kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru yang sudah menamatkan pendidikan sampai ke jenjenjang SMA (Sekolah Menengah Atas).

Pendidikan Nonformal. Dilihat bahwa hampir sebagian responden dengan jumlah 17 orang dengan presentase 56,67% yang pernah mengikuti dan 13 orang responden dengan presentase 43,33%, baik pelatihan-pelatihan atau pendidikan nonformal yang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru seperti pelatihan-pelatihan maupun kursus.

Luas Lahan. Berdasarkan luas lahan 0,51-1,00 ha dengan jumlah 18 orang responden dengan presentasi 60,00%, luas lahan 1,51-2,00 ha dengan jumlah 10 orang responden degan presentasi 33,33%, luas lahan 0,10-0,50 dan 2,10-2,50 ha dengan jumlah 1 orang responden dengan presentasi 3,33%, responden dengan presentasi paling sedikit.

Status Kepemilikan Lahan. Status kepemilikan lahan merupakan status dari lahan yang digunakan oleh responden untuk usahatani. Kepemilikan lahan dalam berusahatani biasanya dilakukan degan sewa, milik keluarga, dan hak milik sendiri. Berdasarkan penelitian status kepemilikan lahan yang diusahakan atau yang digarap oleh petani rata-rata milik sendiri dengan jumlah 30 orang responden. Jadi dapat dilihat responden dalam berusahatani mempunyai status lahan yang dominan adalah milik sendiri.

Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani. Pada Tabel 3, skor rata-rata yang didapat untuk kemampuan kepemimpinan dalam kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru, yaitu yang mana jumlah rata-rata skor 29,57 atau 82,13% dari skor ideal 36**.** Hal ini menunjukan bahwa kemampuan kepemimpinan kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru tergolong pada kategori tinggi. Artinya kemampuan kepemimpinan ketua kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru sudah cukup memiliki sepenuhnya apa yang seharusnya dijalankan dalam kelompoknya seperti yang ditunjukan pada Sifatt pemimpin, perilaku pemimpin dan pada Kekuasaan pemimpin kelompok tani.

Tabel 3. Hasil skor kemampuan pada kepemimpinan ketua kelompok tani

No	Kemampuan, pada Kepemimpinan. Ketua Kelompok Tani	Skor	(%)	Kategori
1	Sifat. Pemimpin	9,80	81,67	Tinggi
2	Perilaku Pemimpinn	9,87	82,22	Tinggi
3	Kekuasaan Pemimmpin	9,90	82,50	Tinggi
	Rata-rata	**9,86**	**82,13**	**Tinggi**

Sumber: Pengolahan data primer (2019)

Kemampuan ketua dalam Sifat Pemimpin. Bedasarkan hasil penelitian skor yang didapat dari Kemampuan Kepemimpinan seorang ketua kelompok tani dalam sifat pemimpin dimana nilai rata-rata skor 9,80 atau 81,67% dari skor ideal 12. Jika dilihat dengan yang ditetapkan maka kemampuan kepemimpinan ketua kelompok tani terhadap dalam sifat pemimpin termasuk kategori dalam golongan tinggi.

Hal ini dapat berarti bahwa kemampuan kepemimpinan ketua kelompok tani dalam sifat pemimpin dapat dijelaskan pengakuan menilai dalam kelompok ketua hasil kerja tani ditunjukan ketua dari kemampuan kelompok cukup baik dalam menggerakan kegiatan anggotanya didalam rutin dalam kelompok. Kemampuan ketua kelompok tani tingkat pengetahuan yang cukup paham akan pemecahan masalah kelompok tani dan rata-rata didalam dapat dihadiiri anggota tidak kurang dari pada 75% tani anggota kelompok kesediaan pada ketua waktu kelompok ditunjukan dari beberapa ketua kelompok seringnya menunjukan tani kehadirannya dalam kegiatan kelompok dan dalam tani,.

Dalam beberapa sub variabel lainnya yaitu kesediaan berbagai pengetahuan dan keterampilan ketua kelompok tani ditunjukan dari ketua kelompok tani terdapat dalam kepedulian anggota mengalami kelompok disaat beberapa kesulitan-kesuloitan. Untuk berbagai informasi kepada anggotanya didapat keterbukaan ketua kelompok tani ditunjukan dengan informasi pemberian berupa tentang teknik atau bertanam menjelaskan cara dalam pengolahan dana AUTP kelompok tani didalam pertemuan tentang tata formal serta pemeliharaan dalam lingkungan sosial ketua usahatani. Kepekaan kelompok mediator sebagai anggota tterhadap tani PPL, kadang masalah - masalah anggota.

Kemampuan ketua dalam Perilaku Pemimpin. Bedasarkan hasil yang didapat kemampuan ketua dalam perilaku pemimpin, dimana nilai rata-rata skor 9,87 atau 82,22% dari skor ideal 12. Dapat diketahui bahwa kemampuan kepemimpinan ketua kelompok tani dalam perilaku pemimpin termasuk dalam golongan kategori tinggi.

Dalamn hal tersebut berarti bahwa kemampuan kepemimpinan pada ketua kelompok tani dalam perilaku pemimpin dapat dijelaskan dalam menilai ditunjukan dari beberapa kedekatan ketua kelompok tani tidak membeda-bedakanan dengan anggotanya yang satu dengan yang lainnya. Ketua apa dengan kelompok anggota kelompok sehingga terdapat yang beberapa ketua tani mengetahui saja permasalahan yang terjadi dalam dilakukan dengan anggotanya. Komunikasi dekat ketua kelompok tani antar pribadi dari anggota dengan baik karena setiap pihak baik secara tentang. beberapa lika-liku. mengenal hidup lain, pikiran, pihak pengetahuan permasalahan, dan a, menanggapii beberapa tingkaah anggota sudah yang, saling terhadap secaraperasaanny meendalam pada dalam pada belum laku saling yang mengenaal.

Sub variabel lainnya yaitu memiliki beberapa tingkat pembentukan struktur kelompok dalam hal ini dan pertimbangan meminta yang g masalah oleh tani dihadapi hal kelompok tentanini tindakan kelompok dapat dilihat dari beberapa tani dan pendapat. Kemampuan ketua tani yang, menghormati semua dalam anggota kelompok berkomunikasi kelompok baik tani dan menghargai pendapat semua usul dan pada setiap anggota yang dengan pada menampung, AUTP dan kelompok dikoordinasi terhadap ketua pertemuan oleh kelompok tanii. kelompok ketua dipercayai ketua pendapatnya dapat kelompok tani diterima diberikan anggotanya secara jelas oleh anggotanya sehingga tugas yang. Contohnya penjelasan memberikan beberapa dana tentang AUTP, semua menjalankan secara tertib dan idak ada kesalahan kewajibannya anggota.

Kemampuan ketua terhadap Kekuasaan Pemimpin. Bedasarkan hasil yang didapat kemampuan ketua dalam kekuasaan pemimpin, dimana nilai rata-rata skor 9,90 atau 82,50% dari skor ideal 12. Bahwa dapat diketahui kemampuan kepemimpinan ketua dalam kelompok tani dalam perilaku pemimpin termasuk dalam golongan kategori tinggi.

Pada hal tersebut berarti bahwa kemampuan kepemimpinan pada ketua kelompok tani dalam kekuasaan pemimpin dapat dijelaskan dalam menilai kekuatan dalam ditunjukan dari beberapa.

Dalam beberapa sub variabel lainnya yaitu kekuatan mempengaruhi anggota kelompok, dijelaskan dari beberapa pendapat ketua

kelompok yang oleh anggotannya dipercayai. Dilihat dari penentuan point- point RDKK oleh ketua pada kelompok tani di buat dalam musyawarah bersama anggota dengan keputusan bersama.

Efektivitas Kelompok Tani. Bedasarkan hasil penelitian skor dan rata-rata yang didapat untuk kemampuan efektivitas dalam kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru, yaitu dimana nilai rata-rata skor 45,50 atau 75,83% dari skor ideal 60. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan efektivitas kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru tergolong pada kategori sedang. Artinya kelompok tani dalam empat jurus kemampuan kelompok tani. Dengan dilaksanakannya merupakan tujuan dari kelompok tani, maka kelompok tani di Kelurahan Cempaka tani Kota Banjarbaru untuk mencapaii tuujuan ini. dalam ampak hal adalah tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru mampu merasakan keuntungan bergabung kelompok antara lain tani, mendapatkan perrencanan, kemudahan mendapatkan budidayya dengan modal kemampuan bekerjasama tanaman mendapatkan segala kebutuhan pertanian melalui kelompok tani. Sedangkan memperoleh skor untuk masing-masing variabel kemampuan efektivitas kelompok dapat tani dilihat pada Tabel 4.

Tabel. 4. Pada hasil skor efektivitas kelompok tani

No	Kemampuan Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani	Skor	(%)	Kategori
1	Kemamypuan dalam hal merencanakann kegiattan uuntuk meningkattkan produktiviitas usahattani	11,17	74,44	Sedang
2	Kemamnpuan menntaati dan melaksanakan perjanjian, dengan pihak lain	12,13	80,89	Tinggi
3	Pemupukan, modal	11,10	74,00	Sedang
4	Kemampuan terhadap menerapkan, teknollogi dan memanfaatkan informasi serta kerjasamma kelompok, lain	11,10	74,00	Sedang
	Rata-rata	**11,38**	**75,83**	**Sedang**

Sumber: Pengolahan data primer (2019)

Kemampuan pada hal merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani. Bedasarkan hasil penelitian skor yang didapat dari kemampuan pada dalam hal merencanakan kegiatan terhadap dalam meningkatkan produktivitas usahatani, dimana nilai rata-rata skor11,17 atau 74,44% dari skor ideal 15, jika dilihat dengan yang ditetapkan maka kemampuan dalam hal kegiatan dalam merencanakan untuk meningkatkan produktivitas usahatani termasuk pada kategori golongan sedang.

Terdapat dalam hal ini dapat ditunjukan bahwa dalam merencanakan kegiatan untuk meningkatkan terhadap produktivitas usahatani, dengan beberapa adanya tterhadap kelompok dalam kegiatan ani sapta usaha tani. Biasanya kelompok tani membahas tentang berbagai tanah dengan jadwal alsintan pengolahan, dan pengairann sumber air terdekat, baik itu danau, sumur, maupun aliran sungai tersier dengan menggunakan embung-embung atau penampung air sementara yang dilapisi terpal, jadwal pada, benih dapat digunakan, pupuk yang diberi dan terhadap yang teknik tanam. Kelompok juga merencanakan jenis komoditas tani yang disukai pasar yaitu seperti menanam tanaman hortikultura seperti melon, semangka, cabe besar, cabe kecil, timun serta sayur mayur yang lebih dominan untuk saat ini karena keterlambatan musim pada saat ini masih belum bisa diperkirakan untuk menanam padi sehingga kelompok merencanakan pengolahan tanah sebelum musim tanam tiba. Pada berbagai pada sub variabel kemampuan terhadap kelompok tani dalam meningkatkan pada produksinya dan pendapatannya yaitu berdasarkan hasil identifikasi pada jawaban dari responden dapat diketahui bahwva hal sebagian besar responden menyatakan bahwa hasil produksi usahatani mereka lumayan brbda ngan sil produksny sebelumnya saat ini menanam padi, sehingga pendapatan produksi usahataninya stabil setelah menerapkan menanam hortikultura, maka dari itu petani dan kelompok tani merencanakan produksinya menanam tanaman hortikultura karena lebih meningkatkan produksi dalam kelompok tani, selama sampai musim tanam tiba. Serta mngdakan sprodi, mepuk mdal usaha bersma, memprat tali persaraan dn sbgi tempat penyaluran pertanian dan teknlogi yang baru informasi.

Kemampuan mentaati dan melaksanakan perjanjian. Bedasarkan hasil penelitian skor yang didapat dari kemampuan dalam mentaati dan pada melaksanakan perjanjian dengan berbagai pihak lain, dimana nilai rata-rata skor 12,13 atau 80,89% dari skor ideal 15, jika dilihat dengan yang ditetapkan maka kemampuan pada mentaati dan melaksanakan perjanjian dalam dengan beberapa pihak lain termasuuk golongan tinggi kategori.

Hal dapat ditunjukan bahwa dengan kemampuan ini perjanjian, secara kerjasSama dalam AUTP, tidak adanYya kketimpangan perjanjian yang telah dibuat. Sudah puas cukup pada ini perjanjian karena tepat bunga yang mengalami hambatan lumayan serta pembayaran angsuran yang waktu, tidak rendah kekurangan dana. anggota sehingga kelompok akan pinjam yang.

Kemampuan kelompok tanii dalam pemupukan modal. Bedasarkan hasil penelitian skor yang didapat dari kemampuan kelompok memupuk modal, dimana nilai rata-rata skor 11,10 atau 74,00% dari skor ideal 15, jika dilihat dengan yang ditetapkan maka kemampuan kelompok memupuk modal termasuk dalam golongan kategori sedang.

Didalam modal, iuran pada tani mengadakan rutin dalam per dan memiliki jumlah setiap bulannya yang berbeda-beda sesuai kesepakatan setiap kelompok. Selain juga itu memupuk modal alat pertanian seperti alsintan melalui penyewaan. Dimana beberapa hasil beberapa kebutuhan dan benih. Selanjutnya laba dari berupa penjualan menambah kas atau. biaya dan juga untuk membeli peralatan pertanian baru perawatan alsintan jika diperlukan, karena petani mempunyai alat pertanian setiap individunya pendapatan apabila ada kelebihan.

Kemampuan teknologi dan memanfaatkan i*nformasi menerapkan serta kerjasama kelompok.* Bedasarkan hasil penelitian skoryang didapat dari kemampuan pada kelompok dimana nilai rata-rata skor 11,10 atau 74,00% dari skor ideal 15, jika dilihat dengan yang ditetapkan maka kemampuan kelompok memupuk modal termasuk dalam golongan kategori sedang.

Dalam hal disini terdapat petani aktif mencari informasi pertanian melalui pada apa yang didiskusi dalam pada ketua kelompok atau PPL di dalam beberapa pendapat kelompok kegiatan pada penyuluhan. ketua Biasanya petani dalam meminta pertimbangan tanii sebelum dapat informasi di dalam penerapan pada usahataninya.

Pada bahwa kemampuan informasi kelompok menilai seorang responden tani dalam mencari serta menggalangkerjasama terhadap kelompok termasuk di dalam tergolong kategori pada rendah arena. Hal kkurangnyaa partisipasi inii disebabkan responden didalam kegiatan anggota kelompok. Sehingga informasi baru tentang pertanian, sering didapat adapun beberapa alasan responnden tersebut jarang berpatisipasi didalam terdapat berbagai sebagai pedagang atau usaha lain merangkap sebagai petani.

Hubungan pada Kepemimpinan Keetua Kelompok dengan Tani Efektivitas Kelompok Tani. kepemimpinan Hubungan dengan efektivitas tani kelompok dikaji dalam yang adalah ini. dengan variabel menggunakan hubungan SPSS program versi 26 windows for, taraf dengan analisis uji Rank Sperman untuk hasil kepercayaan (α = 0,05) dengan 30 responden sebesar 2,042. Berikut hasil adari antara hubungan dalah efektivitas dengan dinamika kelompok pada kelompok tani analisis yang berada di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru.

Tabel 5. Hubungann antara Ketua Kepemimpinan Tani Kelompok dengan Efektivitas Tani Kelompok di Kelurahan Cempaka

Variabel	Y1		Y2		Y3		Y4		Ytotal	
	r_s	t_{-hitt}	r_s	t_{-hit}	r_s	t_{-hit}	r_s	t_{-hit}	r_s	t_{-hit}
X1	0,356	2,015	-0,008	-0,042	0,169	0,907	0,129	0,688	0,373*****	**2,127**
X2	0,436*****	2,564	-0,021	-0,111	0,204	1,097	0,130	0,694	0,446*****	**2,636**
X3	0,381*****	2,180	-0,142	-0,222	0,084	0,446	0,275	1,513	0,436*****	**2,563**
Xtotal	**0,402***	**2,323**	**-0,076**	**-0,403**	**0,178**	**0,957**	**0,251**	**1.372**	**0,465****	**2,779**

Sumber: Analisis data primer (2019)

dengan

X	Kepemimpinan Kelompok Tani
X1	Pemimpin Sifat
X2	Perilaku Pemimpin
X3	Kekuaasaan Pemimpin
Xtot	Kepeemimpinan Ketua Kelompok Tani
t_{tabel}	2,042 (α=0,05)
t_{tabel}	2,457(α=0,01)
*	Signifikan pada α = 0,05
**	Signifikan pada α = 0,01
Y	Efektivitas Kelompok
Y1	Meningkatkan Merencanakan Kegiatan untuk oduktivitasUsahatani Pr
Y2	Perjanjian terhadap Ketaatan
Y3	modal Pemupukan
Y4	Memanfaatkan Menggalang Mencari dan serta Informasi Sama Kellompok Kerja
Ytot	Kelompok Efektivitas Tasani
r_s	Spearman Korelasi rank

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang berada pada signifikan antara kekuasaan efektivitas kelompok tani pemimpin ketua dengan nilai r_s 0,465 dan t_{hitung} (2,779) > t_{tabell} (2,042). Tanda pada positif menunjukan emakin tinggi bahwa sterhadap tingkat ketua kelompok maka juga tani pada efektivitas juga terbentuk akan semakin tinggi. Kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Bnajarbaru menggap bahwa kelompok tani adalah memiliki orang yang tberpengaruh kelompok. di dalam, dan kedekatan pada keharmonisan kelompok tani dengan anggotannya disertai sikap pada empati dan pada di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru hal.

Hubungan Tani antara Kelompok Sifat Kelompok Pemimpin Ketua dengan Efektivitas. Berdasarkann 5 Tabel. dengan daapat diketahui nilai r_s 0,373 dan $t_{hiitung}$ (2,127) > t_{tabell} (2,042) dalam yang signiifikan sifat antara hubungan kelompok dengan ketua efektivitas kelompok. Sifat dalam pemimpin bahwa ketua di kelompok pemimpin Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru cenderung pada anggota empengaruhi mengikuti perilaku beberapa kegiatandalam m kelompok tani dimiliki. Karakter, anggota kelompok seperti pada anggota didalam memimpin waktu ketua pertemuan kelompok, dan kesediaan kelompok tani pada untuk menggerakkan ang, kesediagotanyaan informas sebagai dan pengetahuan anggota sehingga kepada membuat mampu, anggota tani terdorong aktif mengikuti kegiatan kelompk yawarah ok tami kelompok. Kegiatan yang dipimpin tepat waktu musdan penyuluhan pertanian pada oleh kelompok bahwa merencanakan kegiatan usahatani banyak melibatkan pada anggota kelompok tani. partisipasi ketua dalam oleh itu kelompok taat dan patuh terhadap keputusan pada ketua pun kelompok yang melalui dalam musyawarah pelaksanaan kelompok, pada dalam AUTP angsuran pada dan pertemuan pembayaran mengikuti dikeluarkan.

Hubungan Perilaku Ketua antara Kelompok dengan Tani Efektivitas Kelompok Pemimpin Tani. Tabel 5. dengan niilai r_s 0,446 dapat diketahui dan $t_{hititung}$ (2,636) > t_{tabell} (2,042) terdapat hubungan pada yang signifiikan dengaan pperilaku pmpin kelompok dengan efektivits kelompo. Ketua klompok tni yang sellu mengkoordnsi dalam kgitan- mampu kegtan klmpok sehingga kta kelmpk tn Kedekatan menjadikan dapat inilah yang menjadikan semua anggota kelompok didalam pada menjalankan Ketua membuat k pupuk elompok tani di Kelurahan Cempaka Kota dalam bersemangat Banjarbaru tiak mebeda-bedan anggott diterhadap pmberan atau bnuan bnh, pun modl dan berssaha kunikasi pada tani sehingga dalam inilah yang menjadikan tani empat jurus pada kemampuan kelompok kelompok efektivitas melaksanakan kelompok tani dapat tercapai bersama.

Hubungan antara Kekuasaan Pemimpin Ketua Tani dengan Kelompok Efektivitas Kelompok Tani . Berdasarkann Tabel 5. dapat antara pada trdapt yang sgnifkan kkusan pemimpinn ketua kelompok tani denan efektivtas kelomk tai denn nlai r_s 0,436 dan t_{hitung} (2,563) > t_{tabell} (2,042). Petani menganggap di Cempaka Kota Banjarbaru masih bahwa sebagai s dalam pendapatnya eseorangperlu pemimpin yang diikuti. kelompok sring menjadikan kelomk ttni adlah ketua salh soang kekompok dari ang lumyann dekat dengan penyuluh dianggap mnmiliki pentahuan yang di ara mreka. tuk keloompok dalm sehingga pada tujuan-tujuan dapat di kjelompok tani terkait empat pemimpin juruss yang didapat

kennampuan kelopkk bisa dicpai dan drsakn brsma.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasl pnlitian dapat ditrik kesmpulan sebagi brkut :

1. Kepemimpinan ketua kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru tergolong dalam kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor 82,13%, dimana sifat pemimpin tergolong kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor 81,67%, perilaku pemimpin tergolong kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor 82,22% dan kekuasaan pemimpin tergolong kategori tinggi dimana nilai rata-rata skor 82,50%. Kepemimpinan dianggap dalam cukp mampu mngkrdinasi pada angta keeelompok melaksanakan kegitan-kegiatn sprti dalam msywarah kllmpok tmni, dan penyulan kegiatan prtnian, dan AUTP.
2. Efektivitas kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru tergolong kategori sedang dimana nilai rata-rata skor 75,83%. Yang dilihat dan didapat hasil dari dimana nilai rata-rata skor 74,44%, kemampuan terhadap menaati dan pada dalam tergolong tinggi dimana nilai rata-rata skor 80,89%, pada pemupukann modal dan pada pemanfaatan kemampuan pendapatan tergolong dalam kategori sedang dimana nilai rata-rata skor 74,00% dan terhadap mencari kemampuan dan pada informasi memanfaatkan serta kerja menggalang sama kelompok kategori sedang dimana nilai rata-rata skor 74,00%. Hal inii menunjukkan bahwa didalam suatu kelompok tani aspirasi mampu melaksanakan sehingga dapat kelompok bagi tani ckup keberadaan mmpu manfaatkn memfungsikan dnan dalam nnmpu memberikan drii sbgi wddah anggotaa-anggotanya.
3. Terdapatkepemimpinan ketua kelompok tani dengan e ada hubungan pini sangat signifikan antara fektivitas kelompok tani di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru, dengan rinciann:

    a. Terdapat hubungaan signifikan dalam pada sifat pemiimpin kelompok efektivitas kelompok tanii.
    b. Terdapat hubungan yanng sangat signifikan dngn efkktivits kellmpk ttmii.
    c. Terdapatt hubungann yg sgnnfikan dalam pada tani dengan efektivitas kelompok tani.

Saran

Berdasarkaan hasil pnnelitin, maka klo yang daptt oleh peneliti dbrikn berikut adalh sbagai:

1. Prlu meningkatkan usha dari pemimpin kelmpok agar pttani akan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kelomnmpk tani, karena itu terhadap apa membantu dengan hubungan antara anggota yang terjalin sudah baik untuk plu itu diprtankan agar dapat saling dalam pengkatan produktiviitas.
2. Efektivitas kelompok tani di tergolong Kelurahan Cempaka Kota lebih Banjarbaru yang masih terdapat dalam kategori pada sedang perlu ditingkatkan. Pembinaan tani pada semakin seperti dan pada kelompok penyuluhan sehingga lagi diintensifkan didapat kelompok benar-benar tercapai mampu kemampuan dalam empat jurus kelompok melaksanakan. Dengan tani tingginyaa efektivitas kelompok padaa kelmk tnnni menjadikan dapat pemenuhan kebtuhn-kebuthan dikelompok dalam pada semangat petani dalam akan mengembangkaan trhadap tani dapat dan meningkat pun.

DAFTAR PUSTAKA

Nuryanti, S & D, Swastika, K, S. 2011. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertaian.* Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol 29(2): 115-128

Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung, : 64-245

Sudjana, 2005. *Metoda Statistik Edisi 7*.Tarsito, Bandung, : 47